

# Kualitas *Placemaking* Pada Koridor Jalan Guntur Untuk Membangun Ruang Publik Kota Malang

Cantika Bela Novanza<sup>1</sup> dan Damayanti Asikin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas

Alamat Email penulis: [cantikanvz@student.ub.ac.id](mailto:cantikanvz@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Tingginya penggunaan lahan permukiman di Kota Malang telah memperparah kepadatan populasi dan menimbulkan pandangan bahwa kota ini membutuhkan ruang publik yang baik. Jalan Guntur merupakan salah satu jalan di permukiman elit bekas penjajahan Belanda yang memiliki berbagai kegiatan yang dapat dilakukan yang didukung adanya Pasar Oro Oro Dowo, Hutan Kota Malabar, Taman Merbabu, serta berbagai cafe dan restoran. Dengan beragamnya aktivitas yang pada kawasan ini elemen ruang publik seperti jalur pedestrian, ruang untuk bersosialisasi serta keterkaitan antara destinasi wisata yang ada di lingkungan ini masih kurang untuk memwadhahi aktivitas masyarakat sehingga perlu dioptimalkan. *Placemaking* merupakan salah satu pendekatan dari perencanaan dan perancangan suatu ruang publik. Penerapan *placemaking* di Jalan Guntur penting untuk membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan untuk berbagai aktivitas, termasuk bagi pejalan kaki, pedagang, dan pengunjung. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan observasi menggunakan teknik *place centered mapping* dan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui keempat aspek *placemaking* yaitu *sociability, access & linkage, uses & activities, comfort & image* pada Koridor Jalan Guntur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat aspek *placemaking* teridentifikasi pada Koridor Jalan Guntur namun belum menyebar secara merata sehingga *placemaking* di kawasan ini masih lemah.

Kata kunci: *Placemaking*, Ruang Publik, Koridor Komersial, Jalan Guntur.

## ABSTRACT

*The high use of residential land in Malang City has exacerbated population density and led to the view that the city needs good public spaces. Jalan Guntur is one of the streets in the elite settlement of the former Dutch colony which has a variety of activities that can be carried out supported by the Oro Oro Dowo Market, Malabar City Forest, Merbabu Park, and various cafes and restaurants. With the variety of activities in this area, public space elements such as pedestrian paths, spaces for socializing and linkages between tourist destinations in this environment are still lacking to accommodate community activities so*

*that they need to be optimized. Placemaking is one of the approaches of planning and designing a public space. The application of placemaking in Jalan Guntur is important to help create a comfortable and pleasant environment for various activities, including for pedestrians, traders, and visitors. The research used qualitative methods with place centered mapping and semi-structured interviews to determine the four aspects of placemaking namely sociability, access & linkage, uses & activities, comfort & image on Jalan Guntur corridor. The results showed that the four aspects of placemaking were identified in Jalan Guntur Corridor but have not spread evenly so that placemaking in this area is still weak.*

*Keywords: Placemaking, Public Space, Commercial Corridor, Guntur Street*